



## Sosialisasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kota Samarinda Pada Revolusi Digital

### *Socialization of Digital Population Identity to Increase Samarinda City Community Participation in the Digital Revolution*

Muhammad Khumaidi Nursyarif<sup>1</sup>, Muhamad Wahyu Tirta<sup>2</sup>, Tri Wahyudi<sup>3</sup>,  
Siti Patimah<sup>4</sup>, Siti Muawwanah<sup>5</sup>, Arbansyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : [2011102441085@umkt.ac.id](mailto:2011102441085@umkt.ac.id)<sup>1</sup>, [2011102441014@umkt.ac.id](mailto:2011102441014@umkt.ac.id)<sup>2</sup>, [2011102441035@umkt.ac.id](mailto:2011102441035@umkt.ac.id)<sup>3</sup>,  
[2011102441235@umkt.ac.id](mailto:2011102441235@umkt.ac.id)<sup>4</sup>, [2011102441153@umkt.ac.id](mailto:2011102441153@umkt.ac.id)<sup>5</sup>,

#### Article History:

Revised: 30 November 2023

Accepted: 27 Desember 2023

Published: 29 Januari 2024

**Keywords:** *Digital Population Identity, socialization, society*

**Abstract:** *The Digital Revolution is driving the transformation of population administration in the city of Samarinda through the Integration of Digital Population Identity (IKD). This study evaluates the socialization strategies of IKD and their impact on community participation. Through collaboration in Kaltim Fest, hospitals, and campuses, the program focuses on the activation of IKD and engagement with relevant institutions. The enthusiasm of the community in participating in activities highlights awareness and acceptance of IKD. The research results provide a foundation for further development, strengthening the role of IKD in population services.*

#### Abstrak

Revolusi Digital mendorong transformasi administrasi kependudukan di Kota Samarinda melalui Integrasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Penelitian ini mengevaluasi strategi sosialisasi IKD dan dampaknya terhadap partisipasi masyarakat. Melalui pendampingan di Kaltim Fest, Rumah Sakit, dan Kampus, program ini berfokus pada aktivasi IKD dan keterlibatan dengan instansi terkait. Antusiasme masyarakat dalam menjalani aktivitas menyoroti kesadaran dan penerimaan terhadap IKD. Hasil penelitian memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut, memperkuat peran IKD dalam pelayanan kependudukan.

**Kata Kunci:** Identitas Kependudukan Digital, sosialisasi, masyarakat

## PENDAHULUAN

Identitas kependudukan di Kota Samarinda menjadi bagian integral dari transformasi administrasi kependudukan dalam menghadapi era Revolusi Digital. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIADK), yang diimplementasikan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), menjadi fondasi untuk menyediakan data dan informasi berskala nasional dan daerah mengenai pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang akurat, lengkap, dan mudah diakses untuk dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pendaftaran penduduk dan Pencatatan sipil (Adriyanto dan Kismartini 2016). Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan partisipasi masyarakat, Disdukcapil mengintegrasikan Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai sebagai upaya mempermudah akses informasi kependudukan bagi warga (Fachrul Farlian dan History 2023).

\* Muhammad Khumaidi Nursyarif, [2011102441085@umkt.ac.id](mailto:2011102441085@umkt.ac.id)

Meskipun langkah-langkah menuju Government 4.0 telah diambil dengan mengadopsi IKD, tantangan signifikan muncul dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Keamanan data dan pemahaman masyarakat terhadap manfaat IKD menjadi fokus perhatian. Untuk mengatasi ini, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas sosialisasi IKD di Kota Samarinda dan menganalisis dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan administrasi kependudukan.

Metode penelitian yang diusulkan melibatkan langkah-langkah koordinasi dengan pihak instansi terkait, sosialisasi di lokasi-lokasi strategis seperti instansi kesehatan dan kampus, serta strategi komunikasi melalui media sosial dan website. Kolaborasi dengan pihak terkait juga menjadi aspek integral dari metode ini. Fokus utama adalah menjalankan sosialisasi aktivasi IKD, di mana tim akan aktif memberikan bantuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai aktivasi dan manfaat penuh Identitas Kependudukan Digital.

Sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terkait sosialisasi IKD dalam proses aktivasi, tanpa mengevaluasi dampak lebih lanjut. Dokumentasi akan menjadi fokus utama untuk mendukung pelayanan sosialisasi IKD, dan temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai landasan empiris yang kuat untuk mendukung pelayanan dan pemahaman pada masyarakat terkait sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

## **METODE**

Selama kegiatan berlangsung, petugas dan pendamping sosialisasi siap sedia memberikan bantuan dan arahan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dalam hal teknis maupun pertanyaan terkait proses identitas digital. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan keyakinan kepada masyarakat mengenai penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terletak pada implementasi teknologi, tetapi juga pada kemudahan dan dukungan yang diberikan kepada masyarakat selama proses tersebut. Evaluasi Berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat secara efektif memanfaatkan KTP digital dan bahwa proses ini berjalan dengan lancar

Metode penelitian yang diusulkan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan efektivitas sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kota Samarinda, dengan fokus pada pelayanan aktivasi IKD dan sosialisasi ke berbagai instansi. Langkah-langkah yang akan diambil dalam metode penelitian melibatkan:

1. Koordinasi dengan Instansi Terkait:

Tim penelitian akan berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait di Kota Samarinda untuk menentukan lokasi-lokasi strategis, seperti instansi kesehatan dan kampus, di mana sosialisasi akan dilakukan.

2. Sosialisasi Langsung di Lokasi Strategis:

Sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) akan dilakukan secara langsung di lokasi-lokasi strategis yang telah ditentukan. Tim akan memberikan informasi kepada masyarakat terkait proses aktivasi IKD dan manfaatnya, dengan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami.

3. Pemanfaatan Media Sosial dan Website:

Strategi komunikasi akan melibatkan pemanfaatan media sosial dan website sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak yang lebih luas. Konten yang informatif dan mengundang partisipasi akan disebarakan melalui platform-platform ini.

4. Kolaborasi dengan Instansi Kesehatan dan Kampus:

Kerjasama dengan instansi kesehatan dan kampus akan menjadi bagian integral dari metode ini. Hal ini bertujuan untuk mencapai partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat dan memastikan pesan disampaikan secara menyeluruh.

5. Dokumentasi Kegiatan:

Tim penelitian akan mendokumentasikan seluruh kegiatan sosialisasi, termasuk interaksi dengan masyarakat, respons yang diterima, serta potensi kendala dan solusi yang ditemukan selama pelaksanaan.

Metode penelitian ini akan fokus pada mendampingi proses sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), dengan penekanan pada aktivasi IKD dan sosialisasi ke instansi-instansi terkait. Dokumentasi kegiatan akan memberikan data yang berharga untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan dapat digunakan sebagai landasan pengembangan strategi sosialisasi IKD yang lebih optimal di masa mendatang.

## **HASIL**

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan yang kami laksanakan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait aktivasi serta informasi mengenai Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Aplikasi tersebut berisi informasi dan sistem terkait Administrasi Kependudukan berbasis Mobile yang bisa diakses dimana saja selama masih terhubung ke internet. Hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat sebelum melakukan

aktivasi diantaranya adalah,

1. Memiliki smartphone (Android versi 6 ke-atas)
2. KTP elektronik fisik
3. Memiliki e-mail dan nomor ponsel

Dalam segi keamanan, Aplikasi Identitas Kependudukan Digital dilengkapi dengan fitur pencegahan tangkap layar (screenshot), sehingga dalam proses aktivasi bisa meminimalkan penyalahgunaan informasi. Proses aktivasi harus dilakukan di tempat sosialisasi dikarenakan harus diproses menggunakan SIAK oleh petugas Capil.

Dalam melakukan pendampingan aktivasi Identitas kependudukan Digital (IKD) alat yang diperlukan dalam proses aktivasi berupa laptop. Laptop digunakan oleh petugas Capil digunakan untuk melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) kedalam sistem Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sebelum proses aktivasi masyarakat diberikan pengarahan dan edukasi yang dilakukan oleh kami sebagai pendamping kegiatan. Langkah yang dilakukan oleh masyarakat adalah menginput data secara mandiri dalam aplikasi kemudian setelah di tahap scan barcode langkah selanjutnya dilakukan oleh petugas untuk input data ke dalam sistem SIAK. Nantinya akan diberikan link aktivasi yang dikirim melalui E-Mail yang sudah didaftarkan sebelumnya. Setelah pada tahap ini tugas kita sebagai pendamping dalam membantu menginput akun dan password di Aplikasi IKD dan memberikan edukasi terkait fitur apa saja yang bisa diakses dalam aplikasi.

Beberapa lokasi yang kita laksanakan dalam melaksanakan Sosialisasi IKD diantaranya adalah Kaltim Fest yang dilaksanakan di GOR Sempaja, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu minggu full dari jam 08.00 - 21.00 WITA. Selain melakukan aktivasi IKD juga dilakukan beberapa layanan berupa Konsultasi Akta Kematian, Konsultasi Administrasi Kependudukan, Cetak KIA, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga.

Kegiatan Sosialisasi Aktivasi IKD juga dilaksanakan di beberapa Rumah Sakit daerah di Kota Samarinda. Petugas dan Pendamping datang secara langsung ke tempat tujuan untuk melakukan sosialisasi. Kegiatan kali ini difokuskan untuk pelayanan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Masyarakat bisa langsung menuju tempat sosialisasi untuk melakukan pendaftaran dan aktivasi IKD, petugas dan pendamping akan membantu hingga proses aktivasi selesai. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya waktu yang dilakukan untuk sosialisasi ini berlangsung dari jam 08.00 - 12.00 WITA. Sebagai pendamping kita dilatih dalam public speaking dengan masyarakat umum bukan hanya sekedar melakukan sosialisasi tetapi juga bisa berinteraksi dengan mereka. Berikut adalah dokumentasi yang dilakukan dalam

melakukan pendampingan dan memberikan edukasi terkait sistem kepada perawat di Puskesmas Palaran.



**Gambar 1. Proses pendampingan kepada masyarakat**

Antusias masyarakat sangat tinggi dalam berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), masyarakat hanya perlu datang ke dalam ruangan yang telah disediakan oleh instansi kesehatan dan membawa E-KTP. Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut dibantu dan diarahkan dari awal menginstall aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) hingga dapat mengakses KTP digital pada handphone masing-masing. Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut, antusias masyarakat terlihat sangat tinggi, menunjukkan bahwa konsep Identitas Kependudukan Digital (IKD) direspons positif oleh banyak individu. Pelaksanaan Sosialisasi IKD di Rumah Sakit Umum AWS, juga direspons positif oleh sebagian masyarakat yang mengikuti kegiatan yang dapat dilihat dari gambar berikut,



**Gambar 2. Antusias Warga mengikuti Sosialisasi di RSU-AWS**

Setelah kegiatan sosialisasi telah selesai dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit setempat Kota Samarinda, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan di beberapa beberapa Kampus yang berada di Kota Samarinda. Target dari sosialisasi ini adalah mahasiswa asli dari Samarinda, akan tetapi masyarakat sekitar juga diperbolehkan mengikuti pendaftaran dan

aktivasi IKD. Pelaksanaan dilakukan dengan persetujuan dari pihak Kampus untuk bisa melakukan sosialisasi di tempat, sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke Kantor Capil atau Kantor Kecamatan. Pelaksanaan dilakukan pada pukul 08.00 - 12.00 WITA, gambar berikut diambil di Aula Gedung E, Lantai 3, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,



**Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi di UMKT**

Selama kegiatan berlangsung, petugas dan pendamping sosialisasi siap sedia memberikan bantuan dan arahan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dalam hal teknis maupun pertanyaan terkait proses identitas digital. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan keyakinan kepada masyarakat mengenai penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terletak pada implementasi teknologi, tetapi juga pada kemudahan dan dukungan yang diberikan kepada masyarakat selama proses tersebut. Evaluasi Berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat secara efektif memanfaatkan KTP digital dan bahwa proses ini berjalan dengan lancar

## **KESIMPULAN**

Pendampingan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) menjadi solusi inovatif dalam penerapan Teknologi Informasi untuk mendukung pelayanan publik menjadi lebih adaptif. Sebagai bagian dari upaya Pengabdian Masyarakat, penelitian dilakukan untuk mendukung kegiatan sosialisasi IKD dalam proses aktivasi secara digital. Penerapan metode juga dilakukan demi upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai aktivasi dan manfaat dari adanya Identitas Kependudukan Digital.

Dengan adanya Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat memberikan manfaat terkait pelayanan publik kepada masyarakat. Terkait pengembangan sistem masih terus dilakukan guna memaksimalkan fitur yang tersedia di Aplikasi Mobile. Berbagai tanggapan masyarakat terkait sistem mulai dari opini positif dan negatif diutarakan masyarakat selama

sosialisasi dilaksanakan. Peran kita diperlukan dalam hal ini, terutama untuk melakukan edukasi bahwa Aplikasi yang digunakan sudah teruji aman dan siap digunakan untuk masyarakat. Meskipun aktivitas bisa dilakukan secara digital penggunaan KTP secara fisik juga masih digunakan, sehingga ada solusi apabila terjadi permasalahan terkait jaringan ataupun di sistem aplikasi.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diutarakan penulis juga memberikan beberapa saran untuk kemajuan bersama diantaranya adalah:

1. Bagi masyarakat perlu berhati-hati dalam penggunaan data dalam aplikasi, meskipun sudah teruji aman masyarakat perlu dituntut selalu waspada terkait data masing-masing personal.
2. Bagi Pemerintah setempat diharapkan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya keamanan data dan kemudahan penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).
3. Bagi Pemerintah Pusat, diharapkan dapat memperbaiki beberapa fitur yang belum bisa dipakai dan terus dilakukan upgrade sistem agar aplikasi bisa digunakan dengan lancar oleh masyarakat.

Pelaksanaan Sosialisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) sudah sesuai dengan SOP dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Administrasi Kependudukan (Undang-undang, 2014) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 tahun 2022 tentang standar dan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak, dan blanko KTP-el, serta penyelenggaraan identitas kependudukan digital (Peraturan Mendagri, 2022).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada Kepala Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas arahannya terkait pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. Kesadaran kami akan pentingnya bantuan serta panduan dari berbagai pihak sehingga bisa menyelesaikan PKL tepat waktu. Terima kasih diberikan kepada Bapak Didik Purwanto, S.STP., M.Si, selaku Pembimbing serta para Mentor yang sudah banyak membantu kami selama melaksanakan program.

Semua kontribusi, saran, dan bantuan yang diberikan memiliki nilai yang luar biasa dalam membantu menyusun dan menyelesaikan jurnal ini. Segala bentuk bantuan telah memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya memahami dan meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam era revolusi di Kota Samarinda. Semoga hasil jurnal ini dapat memberikan manfaat dan menjadi landasan bagi langkah-langkah lebih lanjut dalam memperkuat identitas kependudukan digital dan partisipasi masyarakat dalam revolusi teknologi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adriyanto, Tri, dan Kismartini. 2016. "Evaluasi Kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 5, no. 3: 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/12544>.
- Farlian, Galang Fachrul, dan Artikel History. 2023. "The Method User Experience Questionnaire Analysis of Identitas Kependudukan Digital Application ARTICLE INFORMATION ABSTRACT" 25, no. 2: 128–34. <https://doi.org/10.31294/paradigma.v25i2>.
- Armia, Syafa, dan Diana Hertati. 2023. "PENDAMPINGAN PELAYANAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI KELURAHAN RUNGKUT KIDUL GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINDUK BERBASIS DIGITAL."
- Undang-undang. 2014. "Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Administrasi Kependudukan." Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, 1–104. [sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR\\_SIPIL\\_NEGARA\\_\(ASN\).pdf](http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN).pdf) %5Cn.
- Peraturan Mendagri. 2022. "Permendagri No. 72 Tahun 2022 Tentang Standar Dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik Serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Retrieved December 11, 2023. <https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-72-tahun-2022>.